

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT EDUKATOR DENGAN
KECEMASAN KELUARGA PASIEN
TRIASE KUNING DI RUANGAN
UNIT GAWAT DARURAT
UPT. PUSKESMAS
DONDO**

SKRIPSI



**ASMIATI
202201294**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “hubungan peran perawat edukator dengan kecemasan keluarga pasien triase kuning di ruangan unit gawat darurat UPT. Puskesmas Dondo” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Toli-Toli, 8 Agustus 2024



Asmiati
202201294

Hubungan Peran Perawat Edukator Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning di Ruang Unit Gawat Darurat UPT. Puskesmas Dondo

Asmiati, Juwita Meldasari Tebisi, Arfiah
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data UPT. Puskesmas Dondo, Desa Tinabogan Kecamatan Dondo kabupaten Tolitoli, Jumlah pasien di ruangan UGD Puskesmas sekitar 1825 pasien sepanjang tahun 2023 dan 40% Berada Dalam Kategori Kegawat daruratan Triase Kuning. Dimana, anggota keluarga mengalami kecemasan akibat anggota keluarga yang dibawa ke IGD.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah keluarga pasien yang berkunjung ke IGD dalam 3 bulan terakhir sebanyak 132 responden, sampel sebanyak 57 responden, dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner HARS dan peran perawat sebagai edukator. Data dianalisis dengan uji statistik *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian: Diperoleh bahwa 29 responden (50.9%) menunjukkan peran perawat sebagai edukator baik dan 28 responden (49.1%) menunjukkan peran perawat sebagai educator kurang baik. Sedangkan untuk tingkat kecemasan keluarga pasien triase kuning terdapat sebanyak 22 responden (36.6%) dengan kecemasan ringan, 14 responden (24.6%) mengalami kecemasan sedang, dan sebanyak 21 responden (36.8%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.001 \leq \text{nilai } \alpha = 0.05$ yang berarti terdapat hubungan peran perawat edukator dengan kecemasan keluarga pasien triase kuning di ruangan unit gawat darurat UPT. Puskesmas Dondo.

Simpulan: Terdapat hubungan peran perawat edukator terhadap kecemasan keluarga pasien triase kuning di ruangan UGD UPT Puskesmas Dondo.

Saran: Bagi UPT Puskesmas Dondo agar memberikan kesempatan pelatihan komunikasi efektif kepada perawat agar kualitas pelayanan di IGD semakin meningkat.

Kata Kunci: Peran perawat edukator, kecemasan keluarga

The Correlation between the Role of Nurse Educator and Family Anxiety of Yellow Triage Patients Category in the Emergency Room Of Dondo Public Health Center

Asmiati, Juwita Meldasari Tebisi, Arfiah
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Based on data from Dondo Public Health Center, Tinabogan Village, Dondo District, Tolitoli Regency obtained that about 1.825 patients admitted in Emergency Room during 2023 and 40% of then in the Yellow Triage Emergency Category. So, it could lead the anxiety of family members who are brought them to the emergency room.

Methods: The research design used was quantitative analytic with a *cross-sectional* approach that conducted at a certain time. The total of population in this study were 132 family members of patients who visited the emergency room in the last 3 months. And total of sample was 57 respondents that taken by using *purposive sampling* technique. Data collected using the HARS questionnaire and the role of nurses as educators. Data were analyzed by *chi-square statistical* test using SPSS application.

Results: It was found that 29 respondents (50.9%) showed the role of nurses as educators was good and 28 respondents (49.1%) showed the role of nurses as educators was not good. As for the anxiety level of the family of yellow triage patients, there were 22 respondents (36.6%) with mild anxiety, 14 respondents (24.6%) experienced moderate anxiety, and about 21 respondents (36.8%) had experienced severe anxiety. The results of the *chi-square* test obtained a $p\text{-value} = 0.001 \leq \alpha \text{ value} = 0.05$, which means that there is a correlation between the role of nurse educator and family anxiety of yellow triage patient category in the Emergency Room of Dondo Public Health Center.

Conclusion: There is a correlation between the role of nurse educator and family anxiety of yellow triage patient category in the Emergency Room of Dondo Public Health Center.

Suggestion: Dondo Public Health Center management should provide the effective communication training for nurses to improve the quality of service in the Emergency Room.

Keywords: Role of nurse educator, family anxiety



**HUBUNGAN PERAN PERAWAT EDUKATOR DENGAN
KECEMASAN KELUARGA PASIEN
TRIASE KUNING DI RUANGAN
UNIT GAWAT DARURAT
UPT. PUSKESMAS
DONDO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**ASMIATI
202201294**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PERAN PERAWAT EDUKATOR DENGAN
KECEMASAN KELUARGA PASIEN
TRIASE KUNING DI RUANGAN
UNIT GAWAT DARURAT
UPT. PUSKESMAS
DONDO

ASMIATI
202201294

Skripsi Ini Telah Diujikan Pada Tanggal, 15 Agustus 2024

Ns. Ahmil,S.Kep,M.Kes
NIK.20150901051
Penguji I

()


Ns.Juwita Meldasari Tebisi,S.Kep,M.Kes
NIK.20120901026
Penguji II

()

Arfiah, S.ST.Bd., M.Keb
NIK.20090901010
Penguji III

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara


Arfiah,S.ST,Bd,M.Keb
NIK.20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tak lupa penulis berterimakasih kepada Suami saya Muis dan kedua orang tua kepada ayah saya Lanari dan ibu saya Isnaini yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2024 dengan judul “Hubungan Peran Perawat Edukator Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning di Ruang Unit Gawat Darurat UPT. Puskesmas Dondo”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, B.Sc., M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Sintong H Hutabarat, S.T., M.Sc, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Widya Nusantara
4. Arfiah, S.ST, Bd., M.Keb, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara Palu sekaligus menjadi pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
5. Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
6. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibrahim, SKM sebagai kepala UPT Puskesmas Dondo atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

9. Responden di UPT Puskesmas Dondo yang telah berkontribusi dalam penelitian yang dilaksanakan
10. Saudara saya (kakak dan adik) yang telah memberikan motivasi untuk tetap kuat menyelesaikan skripsi ini.
11. Spesial kepada rekan-rekan seangkatan kelas non regular toli-toli yang saya banggakan, yang telah banyak memberikan support mulai dari awal menempuh pendidikan di Universitas Widy nusantara sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang keperawatan.

Tolitoli, Agustus 2024

ASMIATI
202201294

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN SAMPUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	33
C. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisis Data	39
I. Etika Penelitian	40

J. Bagan Alur Penelitian	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengkajian Antar Ruang	13
Tabel 2.2 Pengkajian Antar-Ruang Pada Pasien Anak	14
Tabel 2.3 Kategori usia menurut Depkes.	16
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dondo 2024	45
Tabel 4.2 Peran Perawat Edukator di Ruangan UGD UPT Puskesmas Dondo 2024	46
Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning di UGD UPT Puskesmas Dondo 2024	47
Tabel 4.4 Hubungan peran perawat edukator dengan kecemasan keluarga pasien triase kuning di ruangan UGD UPT Puskesmas Dondo 2024	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	35
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat persetujuan Turun Penelitian
- Lampiran 7 Lembar permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 kuisioner Penelitian
- Lampiran 9 Lembar persetujuan responden Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan keperawatan gawat darurat meliputi pelayanan keperawatan yang ditujukan kepada pasien gawat darurat yaitu pasien yang tiba-tiba berada dalam keadaan gawat atau akan menjadi gawat dan terancam nyawanya atau anggota tubuhnya bila tidak mendapat pertolongan secara cepat dan tepat. Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan lini utama sebagai jalan masuknya pasien (Perceka, 2020).

Kunjungan pasien ke IGD terus meningkat tiap tahunnya. *Trend* kunjungan IGD di dunia naik hampir 2 kali lipat dibandingkan kenaikan populasi di *United States of America* (USA) pada tahun 2019 *National Health Service* (NHS) Inggris melaporkan bahwa jumlah kunjungan di IGD meningkat sebesar 20%. Kunjungan pasien ke IGD setiap tahun terus meningkat, peningkatan terjadi sekitar 30% di seluruh IGD Rumah Sakit dunia (Simandalahi, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kunjungan pasien ke IGD di seluruh Indonesia mencapai 4.402.205 pasien (13,3% dari total seluruh kunjungan di RSU) dengan jumlah kunjungan 12% dari kunjungan IGD berasal dari rujukan dengan jumlah RSU 1.033 unit dari 1.319 unit RS yang ada (KemenKes RI, 2022).

Menurut dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 jumlah kunjungan pasien ke IGD sebanyak 53.000 kasus, dimana kasus yang terbanyak kondisi kritis dan kecelakaan. RSUD Undata sendiri memiliki jumlah kunjungan sebanyak 15.599 kasus, Sedangkan data dari RSUD Rumah Sakit Banggai Laut jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2022 sebanyak 4.136 kasus (DinKes, 2022).

Berdasarkan data jumlah kunjungan IGD menunjukkan kenaikan yang *signifikan* ini dan IGD juga memegang peran yang sangat penting sebagai

pintu terdepan rumah sakit, maka dari itu IGD harus bisa memberikan pertolongan yang cepat dan tepat untuk keselamatan pasien yaitu dengan memberikan *response time* ≤ 5 menit dalam pelayanan pasien di IGD. Tindakan respon time yang tepat adalah dengan melakukan triage (Perceka, 2020).

Triage merupakan bagian penting dari gawat darurat yang digunakan untuk pemilahan pasien di ruang gawat darurat. Tujuan utama dari triage adalah untuk mengidentifikasi pasien dengan situasi yang mengancam jiwa, agar dapat menentukan perawatan yang tepat di ruang IGD. Tindakan triage dilakukan oleh seorang perawat, sehingga perawat diharuskan mampu melakukan pemilahan pasien sebelum dilakukan perawatan (Sugianto, Rammang, and Rahman, 2023).

Selain berperan melakukan triage, perawat gawat darurat mempunyai beberapa peran dan fungsi berdasarkan pada kondisi pelayanan kegawatdaruratan, fungsi pertama adalah fungsi independen atau fungsi mandiri yang berkaitan dengan pemberian asuhan. Fungsi kedua adalah fungsi dependen, yaitu fungsi yang didelegasikan sepenuhnya atau sebagian dari profesi lain. Fungsi ketiga adalah fungsi kolaboratif, yaitu melakukan kerjasama saling membantu dalam program kesehatan (perawat sebagai anggota tim kesehatan), dalam hal ini perawat termasuk dalam fungsi independen, karena selain pemberi asuhan kepada pasien juga memperhatikan keluarga pasien terkait kecemasan pada saat menunggu di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) (Asti, Jaisyan, and dkk 2020).

Salah satu peran perawat adalah sebagai edukator dengan begitu untuk mengurangi tingkat kecemasan keluarga. Perawat memberikan informasi pada keluarga menjelaskan tentang perawatan yang diberikan pada pasien. peran tersebut merupakan peran penting bagi keluarga pasien yang sedang dirawat di ruang IGD. Dikarenakan sebagian besar yang membawa pasien ke instalasi gawat darurat yang membutuhkan penatalaksanaan segera adalah keluarga. Keluarga yang tidak memahami tentang asuhan keperawatan yang akan diberikan oleh perawat kepada salah satu anggota keluarganya yang sedang gawat atau terancam nyawanya tentu akan mengalami kecemasan (ansietas) (Sugianto, Rammang, dan Rahman 2023).

Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidakamanan. Kecemasan dalam sebuah keluarga khususnya keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang dirawat di rumah sakit merupakan salah satu bentuk adanya gangguan terpenuhinya kebutuhan emosional individu. Kondisi dari gangguan terpenuhinya kebutuhan emosional tersebut tentu akan membawa dampak yang buruk terhadap perubahan suasana atau perasaan yang dialami oleh sebuah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mendapat perawatan di sebuah rumah sakit (Ririn M, Rizky M, Sirli A, 2024).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti, Arnika Dwi. dkk, menyatakan triase pasien di UGD memiliki hubungan dengan kondisi psikologis keluarga, semakin baik kondisi triase pasien, semakin baik pula kondisi psikologis keluarga. Penting bagi perawat untuk melakukan asuhan keperawatan secara holistik termasuk memenuhi kebutuhan keluarga pasien di UGD agar kondisi psikologis keluarga pasien tetap terjaga baik sehingga keluarga mampu memberi keputusan perawatan pasien dengan baik (Asti, Jaisyan, and dkk 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sofyannur dan Handayani, Tri Nur. meyakini bahwa peran perawat sebagai edukator dalam mengatasi kecemasan keluarga pada saat masuk instalasi gawat darurat berada pada kategori baik (65,6%) dimana dapat disimpulkan bahwa peran perawat dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh responden (Handayani dan Sofyannur 2020).

Berdasarkan data UPT. Puskesmas Dondo, Desa Tinabogan Kecamatan Dondo kabupaten Tolitoli, Jumlah pasien di ruangan UGD Puskesmas sekitar 1825 pasien sepanjang tahun 2023 dan 40% Berada Dalam Kategori Kegawat daruratan Triase Kuning. Dimana, anggota keluarga mengalami kecemasan akibat anggota keluarga yang dibawa ke IGD. Kecemasan yang dialami anggota keluarga pasien UPT. Puskesmas Dondo bervariasi, mulai dari kecemasan ringan hingga berat. Berdasarkan laporan jumlah kunjungan pasien tahun 2023 hampir seluruh keluarga pasien mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami keluarga dipicu karena ketidaktahuan keluarga dengan kondisi

keluarganya yang sedang dirawat. Dimana Berdasarkan hasil wawancara pada keluarga pasien triase kuning keluarga menyatakan merasa cemas dengan keadaan pasien dan tindakan yang diberikan kepada keluarganya. Keluarga merasa takut jika tindakan tersebut berbahaya bagi anggota keluarganya dan keluarga merasa jika tindakan di puskesmas kurang bagus untuk anggota keluarganya, sehingga keluarga meminta rujukan sendiri agar pasien bisa dibawa ke rumah sakit untuk penanganan yang lebih padahal kasus tersebut bisa ditangani di puskesmas.

Tingginya kasus kecemasan keluarga akibat anggota keluarga yang dibawa ke IGD, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Peran Perawat Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Peran Perawat Edukator Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo?

C. Tujuan

1. Umum

Teridentifikasi Hubungan Peran Perawat Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Triase Kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo

2. Khusus

- a. Teridentifikasi peran perawat Edukator Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo
- b. Teridentifikasi tingkat kecemasan keluarga pasien triase kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo
- c. Teranalisis peran perawat Edukator dengan kecemasan keluarga pasien triase kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang peran perawat edukator terhadap kecemasan keluarga pasien triase kuning Di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai triage sehingga tidak menimbulkan kecemasan apabila memiliki keluarga yang dibawa ke IGD.

3. Bagi Rumah Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan mengenai pentingnya peran perawat sebagai edukator dalam meningkatkan pengetahuan triage kepada keluarga pasien sehingga tidak menimbulkan kecemasan keluarga pasien di Ruang UGD UPT.Puskesmas Dondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Sherly, and Tatiana Siregar. 2023. *Atasi Kecemasan Perawat Dengan Terapi Self Healing Mindfulness Therapy Meditation*. ed. Dini Wahyu Mulyasari. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Anwar, Choiroel. 2021. *Metodologi Kualitatif*. sidoarjo: zifatma publisher.
- Asti, Arnika Dwi, Nafahima Jaisyan, and dkk. 2020. "Hubungan Triase Pasien Dengan Kondisi Psikologis Keluarga Di Unit Gawat Darurat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 16(1): 110.
- Azhari, M Farhan, Herman Ariadi, and dkk. 2022. *Peran Kredensialing Dalam Meningkatkan Profesionalisme Perawat*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Funations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Benner, Patricia. 2010. *From Novice to Expert: Excellence and Power in Clinical Nursing Practice, Commemorative Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Bowen, Muuray. 2004. *Family Therapy in Clinical Practice*. Lanham: Rowman & Littlefield Publisher.
- Chrisnawati, Glatika, and Tutuk Aldino. 2022. "Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android." *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 8(2): 174–80.
- Costa, Martinho Orlando Da, and Alfian Fawzi. 2020. "Hubungan Peran Perawat Sebagai Educator Tentang Penanganan Pasien Cardiovascular Diseases Dengan Kecemasan Keluarga Di Rumah Sakit Tk. Iv (DKT) Kediri." *Journal of Health Science Community* 1(2).
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2022. "Profil Kesehatan Sulawesi Tengah."
- Durak, Mithat, Emre Senol Durak, and Selin Karakose. 2022. "Psychological Distress and Anxiety among Housewives: The Mediatlional Role of Perceived Stress, Loneliness, and Housewife Burnout." *Current Psychology* 42(17).
- Erikson, Erik H. 1977. *Childhood and Society*. London: Paladin Grafton Book.
- Fawzi Ihsan, Nurul, Angela Indrayani Meike, and Hamisah. 2020. "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang." *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate* 13(1): 25–30.

- Galib, Zakki, Novalien Carolina Lewaherilla, and Joko Rizkie Widokarti. 2023. "The Impact of Work Environment and Work Family Conflict on Job Satisfaction With Work Life Balance as Intervening Variable." *Journal of Economics* 12(1): 969–75.
- Handayani, Tri Nur, and Sofyannur. 2020. "Peran Perawat Dalam Mengatasi Kecemasan Keluarga Di Instalasi Gawat Darurat." *JIM FKep* IV(1): 33–40.
- Hardiyanti. 2020. *Kecemasan Saat Pandemi Covid-19*. Batangkaluku Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Harlina, and Aiyub. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Unit Perawatan Kritis." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 3(3): 192–200.
- Hijriyah, Ekawati. 2020. "Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anggota Keluarga Yang Dirawat Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan BUN." Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendikia Medika.
- Imron, MOch. 2011. 28 Sagung Seto *Bahan Aajar Mahasiswa Kesehatan; Statistika Kesehatan*. ed. Riefmanto; Mariyam. Jakarta.
- Keating, Sarah B. 2015. 21 Tropical medicine & international health *Curriculum Development and Evaluation in Nursing*. 3rd ed. New York: Springer Publishing Company.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC/1881304/>.
- kemenkes kesehatan RI. 2022. "Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan." *Kementerian Kesehatan RI*.
- Lazarus, Richard S., and Susan Folkman. 2018. *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Marmot, Michael. 2004. *Status Syndrome: How Your Social Standing Directly Affects Your Health*. London: Bloomsbury.
- Mooghali, Alireza, Kamran Bagheri Lankarani, Hamideh Abedi, and Yaser Sarikhani. 2014. "The Relationship Between Job Characteristics and Work-Family Conflict Among Married Women Employed in Clinical Wards of Shiraz University-Affiliated Hospitals." *Women's Health Bulletin* 2(1).
- Mustafa, pinton setya et al. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. malang: airlangga.
- Najmah. 2017. Salemba Medika *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*. eds. Akila Susila and Peni Puji Lestari. Jakarta Jelatan: Salemba Medika.
- Nursalam. 2021. "Kriteria Inklusi." In *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Madika, Jakarta.

- Nutbeam, Don. 2019. "Health Literacy as a Public Health Goal: A Challenge For Contemporary Health Education and Communication Strategies Into The 21st Century." *Health Promotion International* 15(3): 439–58.
- Ose, Maria Imaculata. 2020. *Pelayanan Dan Trend Isu Keperawatan Di Departemen Gawat Darurat Dan Berbasis Evidence Base*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Perceka, Andhika Lungguh. 2020. "Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang IGD RSUD Dr. Slamet Garut." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 006(02): 270–77.
- Purwacaraka, Manggar, Shulhan Arief Hidayat, and Farida. 2022. "HUBUNGAN TINGKAT KEGAWATDARURATAN (TRIASE) DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG CORRELATION OF EMERGENCY LEVELS (TRIASE) WITH PATIENT'S FAMILY ANXIETY LEVEL IN THE EMERGE." *Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP* 4(1): 39–47.
- Ramie, Agustine. 2022. *Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Paa Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rinne, Jenni et al. 2024. "Effectiveness of an Occupational Well-Being Intervention among Nurse Educators: A Quasi-Experimental Study." *Nurse Educator* 49(1): E26–31.
- Ririn Merliyanti; Rizky Meilando; Sirli Agustiani. 2024. "Perawat Profesional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di IGD." *Global Health Science Group* 6: 227–36.
- Risnawati, Zuhri Malik, and Dkk. 2021. *Keperawatan Bencana Dan Gawat Darurat*. ed. Ade Rendra Kurniawan. Media Sains Indonesia.
- Setyawan, Febri Endra Budi, and Stefanus Supriyanto. 2020. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Zifatma Jawara.
- Seyedoshohadaee, Mahnaz, Mina Ahmadi, and Hamid Haghani. 2019. "The Correlation between the Anxiety of the Family Members of the Patients Referring to the Emergency Department and Their Views on the Communication Skills of Nurses." *Iran Journal of Nursing* 32(119): 80–90.
- Simandalahi, Tiurmaida, Honesty Diana Morika, Weni Sartiwi, and Ratna Indah Sari Dewi. 2019. "Hubungan Response Time Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Puskesmas." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 5(2).
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugianto, Sisilia Rammang, and Abdul Rahman. 2023. "Hubungan Beban Kerja Terhadap Waktu Tanggap Perawat Gawat Darurat Menurut Persepsi Pasien Di Ruang IGD Rumah Sakit Banggai Laut." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7: 21685–93.

- Vellyana, Diny, Arena Lestari, and Asri Rahmawati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative Di RS Mitra Husada Pringsewu." *Jurnal Kesehatan* 8(1).
- Yulianti, Frida Anindita, and Nelly Febriani. 2023. *Peran Edukator Perawat Dalam Pelaksanaan Discharge Planning*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.